

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. Lapangan (lokasi penelitian) dalam penelitian ini adalah tempat dimana proses pembelajaran Fiqih dilaksanakan. Lokasi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fiqih ini dilakukan di dalam kelas Madrasah Aliyah Ibtudaul Falah.

Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistic, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode kuantitatif. Selain itu peneliti juga bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.<sup>1</sup>

Situasi sosial yang diurai dalam penelitian ini yaitu mengenai metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqih. Biasanya guru-guru dalam menyampaikan materi lebih didominasi dengan menggunakan metode-metode tradisional seperti ceramah, diskusi biasa dan pada mata pelajaran tertentu variasi metode yang dilakukan yaitu praktik. Namun setelah peneliti mendalami ternyata guru di madrasah ini terutama guru fiqih, menggunakan metode yang lebih bervariasi yaitu menggunakan pembelajaran *cooperative learning* dengan metode *reciprocal peer tutoring*. Oleh karena itu melalui metode penelitian kualitatif peneliti ingin meneliti tentang implementasi metode tersebut dalam pembelajaran Fiqih di MA Ibtidaul Falah.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung , 1993, hlm. 5.

## B. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya:

1. Data Primer yaitu data yang langsung diperoleh dari informan.<sup>2</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah untuk memperoleh informasi awal seperti latar belakang berdirinya madrasah, visi-misi-tujuan madrasah dan hal-hal yang menyangkut kebijakan dalam pembelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru yang mengampu mata pelajaran Fiqih kelas XI untuk mengetahui aktivitas pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru tersebut dan beberapa perwakilan siswa dari masing-masing kelas untuk dijadikan sampel penelitian. Serta untuk mengetahui langsung data tentang proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti menggunakan teknik observasi.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di madrasah.<sup>3</sup> Data ini dapat berwujud seperti dokumen-dokumen berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran Fiqih dan data tentang siswa.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi penelitian di Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo, Dawe, Kudus. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, akan tetapi jika waktu yang telah ditentukan masih dirasa kurang, maka waktu penelitian ini akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Peneliti menetapkan lokasi di Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah karena di lokasi tersebut terdapat situasi yang sesuai dengan judul skripsi yang peneliti angkat.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 308.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 309.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak di pandun oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Karena penelitian yang dilakukan termasuk penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

Dalam observasi disini peneliti mengamati situasi yang ada dikelas tentang proses pembelajaran Fiqih yang dilakukan guru. Disini guru menggunakan model pembelajaran *coopertive learning* dengan metode *reciprocal peer tutoring* karena sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan interaksi edukatif yang terjadi selama proses pembelajaran.

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi da ide dengan Tanya jawab secara lisan sehingga dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara peneliti gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur, karena dalam melakukan wawancara peneliti menulis pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada informan dan wawancara semiterstruktur

untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.<sup>4</sup> Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu: pertama, kepala madrasah MA NU Ibtidaul Falah, wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi seputar profil madrasah dan tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di madrasah tersebut. Alat yang digunakan peneliti untuk mencatat hasil wawancara adalah buku catatan dan alat perekam.

Selanjutnya adalah peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Fiqih. Materi yang peneliti tanyakan yaitu tentang kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran Fiqih meliputi metode yang digunakan dalam menyampaikan materi, faktor yang mempengaruhi implementasi dari metode yang digunakan dan juga pendapat guru tentang situasi siswa saat pembelajaran dilakukan dan interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran.

Subjek yang peneliti wawancarai selanjutnya yaitu siswa. Dalam hal ini peneliti mewawancarai hanya beberapa siswa yang dijadikan sampel untuk memperoleh informasi tentang pandangan dan sikap siswa dalam implementasi metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqih. Alat yang digunakan peneliti untuk mencatat hasil wawancara adalah buku catatan dan alat perekam.

Mengingat keterbatasan peneliti dalam merekam dan mengingat, serta agar data hasil wawancara ini dapat terekam dengan baik, tidak ada yang terlewatkan maka dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan alat bantu yang lain, yaitu berupa pedoman wawancara

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 320.

melengkapi data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi. Dalam teknik ini peneliti hanya mendapatkan data sedikit yaitu berupa data tentang silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran Fiqih dan data tentang siswa.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) dan uji konfirmabilitas (obyektifitas). Namun yang paling utama adalah uji keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan member check.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.<sup>5</sup> Pada rencana awal, waktu penelitian ini hanya selama tiga bulan, jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

#### b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan berbagai waktu.<sup>6</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Untuk mengetahui hasil dari implementasi metode *reciprocal peer tutoring*, peneliti meneliti aktivitas

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm.369.

<sup>6</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 115.

pembelajaran yang dilakukan dalam kelas, mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepada siswa dan kepada guru yang bersangkutan (triangulasi sumber). Data dari sumber tersebut kemudian di analisis dan diambil kesimpulan.

Ketika melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan berbagai macam teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (triangulasi teknik). Seperti ketika peneliti mencari informasi bagaimana implementasi metode *reciprocal peer tutoring*, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu wawancara kepada guru, melakukan observasi dan dokumentasi. Wawancara tidak hanya dilakukan sekali, kalau perlu berulang-ulang dalam waktu dan kondisi yang berbeda (triangulasi waktu) sampai mendapatkan data yang jenuh.

c. *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>7</sup> Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data dapat dikatakan valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*. Dalam penelitian ini, *member check* dilakukan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran yang menggunakan metode *reciprocal peer tutoring* dan siswa.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 117-118.

## F. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.<sup>8</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu madrasah aliyah Ibtidaul Falah, data yang diperoleh sudah pasti jumlahnya banyak, kompleks dan rumit, seperti data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai penerapan metode. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data dalam penelitian ini, peneliti memilih dan memfokuskan pada proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *reciprocal peer tutoring* yang digunakan guru sebagai upaya untuk meningkatkan interaksi edukatif yang terjadi selama proses pembelajaran.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>9</sup> Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hal itu juga berlaku dalam penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan adalah berbentuk teks naratif, baik itu data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Ada beberapa data yang berbentuk bagan/*chart*, seperti data struktur organisasi madrasah. Dalam data display disini peneliti membagi data menjadi beberapa kategori yaitu tentang implementasi metode *reciprocal peer tutoring* yang

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 337.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

dilakukan guru dan interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran. dari situ peneliti dapat mengetahui hubungan antara metode yang digunakan dalam peningkatan interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu interaksi edukatif.

### 3. *Verivication* (Verifikasi Data)

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>10</sup> Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 345.